

**ANALISIS PERAN BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) GUNA MENGATASI PENGANGGURAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Workshop Kejuruan Pengolahan Hasil Perikanan
Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya)**

SKRIPSI

Oleh :

**MUHAMMAD ZIAUL GHUFRON
NPM : 1851010406**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PERAN BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) GUNA MENGATASI PENGANGGURAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
**(Studi pada Workshop Kejuruan Pengolahan Hasil Perikanan
Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh :
MUHAMMAD ZIAUL GHUFRON
NPM : 1851010406

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Banyaknya remaja yang sulit mendapatkan pekerjaan, khususnya pada remaja jenjang SLTA dan tidak mampu untuk meneruskan pendidikan. Ada banyak pesaing yang harus dikalahkan untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk mengalahkan pesaing tersebut kita harus memiliki *skill* atau keahlian dalam suatu bidang tertentu.

Rumusan masalah pada penelitian ini mengenai bagaimana Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengatasi pengangguran serta bagaimana pandangan Ekonomi Islam mengenai peran Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengatasi pengangguran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran BLK Komunitas dalam meningkatkan Kualitas SDM guna mengatasi pengangguran serta pandangan ekonomi Islam mengenai peran BLK Komunitas dalam meningkatkan kualitas SDM dalam mengatasi pengangguran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, pengamatan, dengan data primer dan sekunder, alat analisis yang digunakan dalam metode ini yaitu pendekatan induktif. Data primer diperoleh langsung dari Kepala BLK Komunitas, Instruktur, Tenaga Pelatih serta Alumni pelatihan pada BLK Komunitas Mathla'ul Anwar. Sedangkan data sekunder berupa teori-teori atau data penunjang lainnya yang diperoleh dari pengumpulan data, jurnal dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran BLK Komunitas dalam meningkatkan kualitas SDM guna mengatasi pengangguran sudah efektif dan berhasil, para alumni peserta pelatihan sebagian besar sudah bekerja, namun dalam melaksanakan pelatihan belum maksimal karena tenaga ahli yang dimiliki masih sedikit, hal ini menjadi masalah yang masih dihadapi oleh BLK Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya.

Kata Kunci : Balai Latihan Kerja, Sumber Daya Manusia, Pengangguran

ABSTRACT

There are many teenagers who find it difficult to find work, especially high school students and are unable to continue their education. This makes them have to look for work to make ends meet. But nowadays finding a job is not an easy thing, there are many competitors to beat to get a job. To beat these competitors we must have skills or expertise in a particular field.

The formulation of the problem this research is about the role of the Mathla'ul Anwar Community work training center the improving the quality of human resources in overcoming unemployment and what the islamic economic view regarding the role of Mathla'ul Anwar Community work training center in improving the quality of human resources in overcoming unemployment. The purpose of this research is to find out how the role of community work training center in improving the quality of human resources in overcome unemployment and islamic economic views regarding the role of Community BLK Mathla'ul Anwar improving the quality of human resources in overcoming unemployment.

The method used in this study is a qualitative method, using data collection techniques by means of interviews, observations, with primary and secondary data, the analytical tool used in this method is an inductive approach. Primary data were obtained directly from the Head of the Community BLK, Instructors, Trainers and Alumni training at the Mathla'ul Anwar Community BLK. While secondary data in the form of theories or other supporting data obtained from data collection, journals and documentation.

The results of the study show that the role of the Community BLK in improving the quality of human resources to overcome unemployment has been effective and successful, most the participating in the training are already working, but the training has not been maximized because the number of experts they have still small. This is a problem that is still being faced by the Mathla'ul Anwar Cintamulya Community BLK.

Keywords: Job Training Center, Human Resources, Unemployment

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ziaul Ghufron
NPM : 1851010406
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan Bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Peran BLK Komunitas Mathla’ul Anwar Cintamulya dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Guna Mengatasi Penganggura Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada BLK Komunitas Pengolahan Hasil Perikanan Mathla’ul Anwar Cintamulya)” adalah benar-benar merupakan hasil dari karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis



Muhammad Ziaul Ghufron
NPM. 1851010406



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, 35131

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guna Mengatasi Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Workshop Kejuruan Pengolahan Hasil Perikanan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya)

Nama : Muhammad Ziaul Ghufron
NPM : 1851010406
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I
NIP. 197605292008012010


Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy
NIP. 2013010919841028163

Ketua Jurusan


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Analisis Peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guna Mengatasi Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: **Senin, 12 Desember 2022**

TIM PENGUJI MUNAQOSAH :

Ketua Sidang : H. Supaijo, S.H., M.H

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M

Penguji I : Dr. Asriani, S.H., M.H

Penguji II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM. Akt

NIP. 197009262008011008

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”

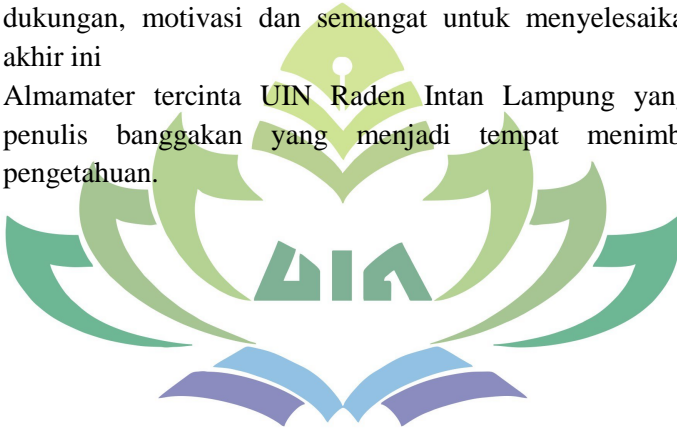
(Q.S Al-Jumuah : 10)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan, perlindungan dan kelancaran, penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta, Bapak Muhammad Thowil dan Ibu Ifa Kholifah yang telah senantiasa selalu memberikan do'a, semangat, motivasi, dukungan moral maupun materil dan semua didikan yang telah mereka ajarkan kepada penulis, sehingga penulis terus semangat dan berharap akan memberikan yang terbaik kepada mereka.
2. Kakak ku Fuad Mubarak serta Adik ku Kafin Kamil Hidayat dan Nahda Nadhifa Akyasunna yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selalu penulis banggakan yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Muhammad Ziaul Ghufron dilahirkan di Cintamulya, Candipuro, Lampung Selatan pada tanggal 25 Oktober 1999. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Muhammad Thowil dan Ibu Ifa Kholifah. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis antara lain:

1. Raudhatul Athfal Mathla'ul Anwar Cintamulya Pada Tahun 2004-2006
2. Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Cintamulya Pada tahun 2006-2012
3. MTs Mathla'ul Anwar Cintamulya Pada tahun 2012-2015
4. Madrasah Aliyah Al Anwar Pada tahun 2015-2018
5. Pada Tahun 2018 penulis masuk ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah

Pendidikan non formal :

1. Pondok Pesantren Al-Anwar 2, Sarang, Rembang, Jawa Tengah
2. Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan



Bandar Lampung,
Penulis

M Ziaul Ghufron
NPM. 1851010406

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran BLK Komunitas Mathla’ul Anwar Cintamulya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mengatasi pengangguran pada masa pandemi Covid-19 (Studi pada BLK Komunitas Pengolahan hasil perikanan Mathla’ul Anwar Cintamulya).” Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, pengikutNya yang taat pada ajaran agama-Nya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M. M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan surat izin penghantar penelitian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan semestinya
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan. Terima kasih atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Mardhiyah Hayati S.P.,M.S.I selaku Pembimbing I dan Ibu Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah

- memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan membantu penulis.
6. Kedua orangtua ku, Bapak Muhammad Thowil dan Ibu Ifa Kholifah yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil, dan pengorbanan yang tiada henti.
 7. Saudara dan saudari kandungku, Fuad Mubarak, Kafin Kamil Hidayat dan Nahda Nadhifa Akyasunna yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
 8. Kepala BLK Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya dan para tenaga ahli yang telah memberikan dukungan penuh, serta memberikan data-data guna untuk menyelesaikan penelitian ini.
 9. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan keceriaan dan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi dan aktivitas perkuliahan Ridho Athoillah, Bagus Robianto, Muhamad Afifudin, Figo Rangga, Badrus Soleh, Fikri Adeil, Junaidi serta Iik.
 10. Teman-teman seperjuangan kelas G jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 dan teman-teman FEBI UIN RIL yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
 11. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta inspirasi bagi penulis
 12. Serta Almameter UIN Raden Intan Lampung Tercinta.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini jauh dari sempurna. Hal ini tidak lain disebabkan karena batasan kemampuan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini manfaat bagi semua pembaca khususnya bagi akademik di Jurusan Manajemen Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung,
Penulis

M Ziaul Ghufron
NPM. 1851010406

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Masalah.....	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	22

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Peranan	
1. Jenis -jenis Peranan	25
2. Aspek-aspek Peran	26
3. Kedudukan dan Perilaku dalam Peran.....	26
4. Perilaku dalam Peran.....	26
B. Tinjauan Balai Latihan Kerja	
1. Sejarah Balai Latihan Kerja.....	30
2. Perkembangan Balai Latihan Kerja.....	30
3. Tujuan dari Balai Latihan Kerja	32

4. Fungsi Balai Latihan Kerja.....	33
5. Perbedaan Balai Latihan Kerja dengan Balai Latihan Kerja Komunitas.....	33
C. Tinjauan Sumber Daya Manusia	
1. Teori Kualitas Sumber Daya Manusia.....	34
2. Pentingnya Sumber Daya Manusia dalam Organisasi	39
3. Manajemen Sumber Daya Manusia	
4. dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	41
D. Tinjauan Pengangguran	
1. Teori Pengangguran.....	44
2. Jenis-jenis Penganggura	45
3. Akibat Buruk Pengangguran.....	48
4. Faktor Penyebab Timbulnya Pengangguran	48
5. Tindakan Pemerintah dalam Mengatasi Pengangguran	49
6. Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	52

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian.....	66
C. Bagan Pencapaian Sumber Daya Manusia yang Berkualitas.....	70
D. Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	71

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Pengolahan Hasil Perikanan Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Mengatasi Pengangguran	73
--	----

B. Pandangan Ekonomi Islam mengenai Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Pengolahan Hasil Perikanan Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam mengatasi pengangguran.....	88
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Rekomendasi.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Data Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia	5
2. Data Status Keadaan Ketenagakerjaan.....	6
3. Data Fasilitas Peralatan Pelatihan	59
4. Data Jumlah Peserta Pelatihan	63
5. Data Peserta Sebelum Pelatihan dan Setelah Pelatihan	63
6. Data Fasilitas Yang Diberikan Kepada Peserta Pelatihan.....	65



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Usia	4
2. Gambar Struktur Organisasi Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar.....	60
3. Gambar Bagan Pencapaian Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Pedoman Wawancara
- Lampiran II. Catatan Lapangan
- Lampiran III. Surat izin
- Lampiran IV. Laporan Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran serta mempermudah dan memperjelas makna untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi. Maka diperlukan penegasan judul terhadap istilah-istilah yang digunakan didalam judul skripsi ini, judul skripsi **“Analisis Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guna Mengatasi Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Workshop Kejuruan Pengolahan Hasil Perikanan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla’ul Anwar Cintamulya)”**

Maka terlebih dahulu dijabarkan istilah-istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut :

1. Analisis adalah penyidikan suatu peristiwa atau perbuatan untuk mendapatkan faktor yang tepat atau penguraian pokok permasalahan atas bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.¹
2. Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.²
3. Balai Latihan Kerja Komunitas, adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk

¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010) h. 621.

² Soejono Soekanto, *Sosiologi Sebagai Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001) h. 267.

meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.³

4. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perusahaan disamping faktor yang lain seperti modal. SDM merupakan keseluruhan penentuan dan pelaksanaan berbagai aktivitas, *policy*, dan program yang bertujuan untuk mendapatkan tenaga kerja, pengembangan, dan pemeliharaan dalam usaha meningkatkan dukungannya terhadap peningkatan aktivitas organisasi dengan cara yang etis dan sosial dapat dipertanggungjawabkan.⁴
5. Pengangguran (*unemployed*) adalah orang yang tidak bekerja namun giat mencari pekerjaan atau sedang dipanggil kembali untuk berkerja di perusahaannya. Dengan kata lain seseorang dikatakan menganggur apabila dia tidak bekerja dan (a) berusaha mencari pekerjaan selama empat minggu terakhir, (b) baru diberhentikan dari pekerjaan serta sedang menunggu untuk dipanggil kembali atau (c) sedang mempersiapkan lamaran pekerjaan untuk atu bulan yang akan datang.⁵
6. Perspektif Ekonomi Islam merupakan suatu kumpulan atau asumsi maupun keyakinan tentang suatu hal mengenai ilmu ekonomi yang berdasarkan pada Al-Quran dan Hadist, para ulama, khususnya ahlusunnah wal jamaah bersepakat bahwa sumber hukum dalam islam adalah Al-quran , sunnah, *ijma'* dan *qiyas*.⁶

Berdasarkan penjelasan pada istilah-istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tentang bagaimana

³ Peraturan Menti Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Ketentuan Umum Pasal 1, ayat 1.

⁴ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h.3

⁵ Totok Hatjanto, *Pengangguran dan Pembangunan Nasional*, Jurnal Ekonomi, Vol. 2 No. 2, Januari-April 2014, h. 69-70

⁶ Yusuf Qhardawi, *Fikih Zakat Mausasat Ar-Risalah*, Terjemah Didin Hafudin (Bandung: Bairut Libana, 1998)

Analisis Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guna Mengatasi Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Workshop Kejuruan Pengolahan Hasil Perikanan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya). Oleh karena itu secara konseptual efektifitas peran balai latihan kerja terhadap kualitas tenaga kerja dapat diketahui oleh masyarakat yang mengikuti pelatihan di BLK tersebut .

B. Latar Belakang Masalah

Banyaknya remaja yang sulit mendapatkan pekerjaan apalagi pada masa pandemi Covid-19, khususnya pada remaja jenjang SLTA dan tidak mampu untuk meneruskan pendidikan. Hal ini membuat mereka harus mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi pada saat ini mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah, ada banyak pesaing yang harus dikalahkan untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk mengalahkan pesaing tersebut kita harus memiliki *skill* atau keahlian dalam suatu bidang tertentu.

Pengangguran yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia merupakan permasalahan klasik yang semakin lama menjadi permasalahan yang kompleks. Kebutuhan ekonomi di era globalisasi saat ini memang sangat tinggi namun hal ini tidak didukung dengan jumlah lapangan pekerjaan dan keterampilan masyarakat yang memadai untuk bekerja.⁷

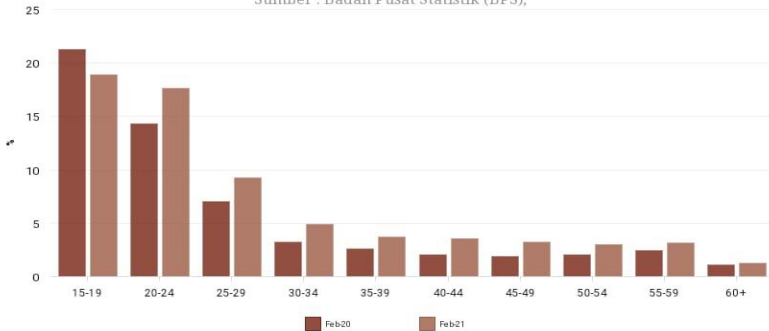
Pengangguran bukan terjadi karena Covid-19 saja, ada beberapa hal yang menjadi penyebab pengangguran, salah satunya adalah pemutusan hubungan kerja akibat krisis ekonomi atau keamanan yang kurang kondusif, hambatan dalam kegiatan ekspor-impor, peraturan yang menghambat investasi atau lainnya.

⁷ Mulyanto, *Membangun SDM dan Kapabilitas Teknologi Umat*, (Jakarta: ISTECS, 2001), h. 21.

Gambar 01. Tingkat pengangguran terbuka menurut kelompok usia

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Usia (%) (Februari 2020 & 2021)

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS),



Dkatadata.co.id

databooks

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2020 & 2021

Pandemi Covid-19 membuat angka pengangguran semakin meningkat. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan pengangguran terbesar terjadi pada kelompok anak muda yang berusia 20-29 tahun. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada penduduk usia 20-24 tahun sebesar 17,66% pada Februari 2021, meningkat 3,36% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 14,3%. Peningkatan TPT pada kelompok usia ini menjadi yang terbesar dibanding kelompok usia lain.

Peningkatan TPT terbesar kedua ada pada penduduk usia 25-29 tahun. Pada Februari 2021, TPT kelompok usia ini sebesar 9,27%, meningkat 2,26% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 7,01%. Dari sisi pendidikan, tingkat pengangguran tertinggi banyak dialami oleh lulusan SMA, SMK, dan pendidikan tinggi universitas. TPT dari lulusan SMA naik dari 6,69% tahun lalu menjadi 8,55% di tahun ini. Begitu pula dari lulusan SMK, naik dari 8,42% menjadi 11,45%, serta universitas dari 5,7% menjadi 6,97%. Menurut Kepala BPS, Margo Yuwono, setidaknya ada dua tantangan utama dalam ketenagakerjaan akibat pandemi Covid-19 ini. Pertama, banyak tenaga kerja yang beralih ke sektor usaha

yang memiliki produktivitas rendah, seperti pertanian. Kedua, banyak tenaga kerja yang beralih ke sektor informal selama pandemi. Penambahan ini membuat komposisi pekerja formal turun dari 43,36% menjadi 40,38%.⁸

Tabel 1
Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2019	2020	2021
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2.39	3.61	3.61
SMP	4.72	6.46	6.45
SMA umum	7.87	9.86	9.09
SMA Kejuruan	10.36	13.55	11.13
Diploma I/II/III	5.95	8.08	5.87
Universitas	5.64	7.35	5.98

Sumber : Website BPS Indonesia, tahun 2019-2021

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa persentase tingkat pengangguran yang paling tinggi di Indonesia adalah lulusan SMA Kejuruan. Pada tahun 2019- 2020 persentase pengangguran dari lulusan SMA Kejuruan mengalami kenaikan, yaitu sebesar 3,19% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan, tapi penurunannya masih kecil, hanya sekitar 2,42%. Pada tahun 2020 sebanyak 11,13% dari total lulusan SMK di Indonesia masih menganggur.

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja mengalami tren yang cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Lampung. Penduduk usia kerja pada Agustus 2021 sebanyak 6,48 juta orang, naik sebanyak 81,6 ribu orang

⁸ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/31/bps-tingkat-pengangguran-anak-muda-semakin-tinggi-saat-pandemi>

dibanding Agustus 2020 dan naik sebanyak 41,1 ribu orang jika dibanding Februari 2021. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 69,35 persen (4,49 juta orang), sisanya termasuk bukan angkatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Provinsi Lampung,
Agustus 2020-Agustus 2021

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2020	Februari 2021	Agustus 2021	Perubahan Ags 20 -Ags 21		Perubahan Feb 21 - Ags 21	
	ribu orang (2)	ribu orang (3)	ribu orang (4)	ribu orang (5)	persen (6)	ribu orang (7)	persen (8)
Penduduk Usia Kerja	6 399,5	6 440,1	6 481,2	81,6	1,28	41,1	0,64
Angkatan Kerja	4 489,7	4 619,7	4 495,0	5,3	0,12	-124,7	-2,70
- Bekerja	4 280,1	4 409,8	4 284,3	4,2	0,10	-125,4	-2,84
- Pengangguran	209,6	209,9	210,6	1,1	0,51	0,7	0,34
Bukan Angkatan Kerja	1 909,9	1 820,5	1 986,2	76,4	4,00	165,8	9,11
	persen	Persen	Persen	persen poin		persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,67	4,54	4,69	0,02		0,14	
- Perkotaan	7,58	8,05	7,85	0,27		-0,20	
- Perdesaan	3,40	2,97	3,26	-0,14		0,29	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	70,16	71,73	69,35	-0,80		-2,38	
- Laki-Laki	85,41	86,55	85,55	0,14		-1,00	
- Perempuan	54,13	56,17	52,36	-1,77		-3,81	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung, Agustus 2020-Agustus 2021

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2021 terdiri atas 4,28 juta orang penduduk yang bekerja dan 210,6 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2020 yaitu kondisi dimana sudah terjadi pandemi Covid-19 di

Indonesia, terjadi kenaikan jumlah angkatan kerja sebanyak 5,3 ribu orang. Penduduk bekerja mengalami kenaikan sebanyak 4,2 ribu orang dan pengangguran meningkat sebanyak 1,1 ribu orang. Sementara itu apabila dibandingkan kondisi Februari 2021 jumlah angkatan kerja berkurang sebanyak 124,7 ribu orang. Penduduk bekerja turun sebanyak 125,4 ribu orang dan pengangguran naik sebanyak 0,7 ribu orang. Sejalan dengan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mempunyai pola yang serupa. TPAK pada Agustus 2021 sebesar 69,35 persen, yaitu turun sebesar 0,8 persen poin dibanding Agustus 2020 dan turun 2,38 persen poin dibanding Februari 2021. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. Berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki sebesar 85,55 persen lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 52,36 persen. Apabila dibandingkan Agustus 2020, TPAK laki-laki mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen poin sedangkan TPAK perempuan mengalami penurunan. Tetapi jika dibanding Februari 2021 TPAK laki-laki dan perempuan mengalami penurunan.

Kondisi tersebut tentu sangat mengkhawatirkan bagi kita semua. Dengan tingginya angka pengangguran maka berdampak pada kesejahteraan masyarakat semakin menurun yang berimbas pada peningkatan angka kemiskinan. Pendidikan dan pelatihan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan mengurangi masalah ketenagakerjaan, dengan berkurangnya masalah ketenagakerjaan akan mendorong pembangunan ekonomi yang lebih baik.

Islam menganjurkan kita untuk bekerja, karena dengan bekerja seseorang akan memperoleh penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan juga keluarganya serta dapat memberikan maslahat bagi

masyarakat disekitarnya. Sebagaiman firman Allah SWT dalam QS. Al Jum'ah Ayat : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di, muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”⁹

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Bab 1 Pasal 1. Balai Latihan Kerja (BLK) adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasarkerja dan atau usaha mandiri, maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Balai Latihan Kerja memiliki tanggung jawab melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan dengan UU No. 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan. Tugas pokok BLK yaitu melaksanakan Pelatihan bagi Tenaga Kerja dalam berbagai kejuruan yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.¹⁰

Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan program pelatihan kerja, dan hal ini akan memberikan sumbangan yang besar terhadap peningkatan kualitas SDM yang selanjutnya akan

⁹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'an terjemahannya*, (Bandung: Pustaka AlHambra, 2014), h. 442

¹⁰ Fathuddin Abdi, *Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja, Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda*, IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 4, Nomor 2, Desember 2019, h. 30

mempengaruhi peningkatan kompetensi pencari kerja. Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindakan yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada SDM yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.¹¹

Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya, yang berada dibawah naungan Kementria Ketenagakerjaan (KEMNAKER) setiap tahun menyelenggarakan Program Pelatihan Kerja yang diarahkan pada peningkatan kompetensi pencari kerja, karena pelatihan ini diperuntukkan bagi para pencari kerja yang belum berpengalaman dengan memilih kompetensi atau keahlian yang ingin dikuasai oleh peserta. Diharapkan setelah peserta mengikuti pelatihan ini, mereka siap memasuki lapangan kerja maupun membuka usaha secara mandiri tergantung program kejuruan yang diikuti. Selain itu, melalui program pelatihan kerja ini diharapkan terjadi penyerapan tambahan angkatan kerja baru, penurunan jumlah pengangguran, transformasi pekerja antar sektor, peningkatan kesempatan kerja khususnya di sektor wirausaha dan jasa.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kemnaker berkomitmen untuk terus mempersiapkan tenaga kerja Indonesia agar mampu beradaptasi, bertahan di tengah perubahan dunia kerja dan mampu menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, Kemnaker telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan program untuk meningkatkan akses dan mutu pelatihan vokasi guna menyiapkan SDM kompeten dan berdaya saing. Hal ini sesuai arahan Presiden Joko Widodo dalam mewujudkan sinergitas pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan kompetensi

¹¹ Sopiah, S. Evaluasi Program Pelatihan dan Pendampingan Bahan Ajar Bagi Guru-Guru SMAN 5 Kediri. (Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(2), 2018), h. 125-136.

SDM. Sinergitas antar pemerintah dan masyarakat tersebut, di antaranya diimplementasikan melalui pengembangan Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas yang telah diinisiasi langsung oleh Presiden Joko Widodo. BLK Komunitas diharapkan bisa menjadi tulang punggung dalam mencetak pekerja, yang didekatkan dengan lembaga pendidikan keagamaan atau lembaga keagamaan non pemerintah. Pengembangan BLK Komunitas juga bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan teknis produksi atau keahlian vokasi sesuai kebutuhan pasar kerja bagi komunitas dan masyarakat sekitarnya sebagai bekal keterampilan dalam bekerja atau berwirausaha. Dalam pengembangan BLK Komunitas ini, Kemnaker melibatkan masyarakat untuk bersama-sama merancang, mengembangkan dan mengelola jenis pelatihan yang dapat dilaksanakan oleh BLK Komunitas. Pengelolaan BLK Komunitas ini, sesuai dengan potensi daerah, lingkungan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik dan masyarakat setempat. Kemnaker dalam hal ini, mengembangkan modul pelatihan yang dapat dilaksanakan oleh BLK Komunitas, berdasarkan standar kompetensi kerja nasional Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guna Mengatasi Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Workshop Kejuruan Pengolahan Hasil Perikanan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla’ul Anwar Cintamulya)”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Banyaknya remaja yang sulit mendapatkan pekerjaan khususnya pada remaja jenjang SLTA yang tidak mampu untuk meneruskan pendidikan. Hal ini membuat mereka harus mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi pada saat ini mencari pekerjaan bukanlah hal yang

mudah, ada banyak pesaing yang harus dikalahkan untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk mengalahkan pesaing tersebut kita harus memiliki *skill* atau keahlian dalam suatu bidang tertentu. Dalam mengatasi masalah tersebut ada banyak upaya yang bisa dilakukan oleh Pemerintah dalam mengatasi pengangguran dan peningkatan kualitas SDM. Diantaranya adalah :

1. Banyak upaya yang bisa dilakukan oleh Pemerintah dalam mengatasi pengangguran diantaranya dengan memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan peredaran modal usaha, menyelenggarakan bursa pasar kerja dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
2. Berbagai macam upaya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, diantaranya dengan mengadakan pelatihan kerja, meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga ahli dalam mengajar atau memberi materi pada calon tenaga kerja, serta mengadakan latihan kerja bagi para tenaga kerja.

Dari beberapa identifikasi tersebut, untuk menghasikan penelitian yang lebih fokus penulis membatasi penelitian ini, maka tidak semua masalah yang mungkin bisa dikaitkan dengan identifikasi poin diatas dapat diteliti, penulis membatasi penelitian ini hanya berkaitan dengan :

1. Bagaimana proses pelatihan pada Balai Latihan Kerja Komunitas Pengolahan Hasil Perikanan Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengatasi pengangguran pada masa pandemi Covid-19
2. Bagaimana upaya apa yang dilakukan Balai Latihan Kerja Komunitas Pengolahan Hasil Perikanan Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengatasi pengangguran pada masa pandemi Covid-19

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengatasi pengangguran?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam mengenai peran Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengatasi pengangguran?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mengatasi pengangguran
2. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam mengenai peran Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengatasi pengangguran

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai efektivitas peran Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi dibidang ketenagakerjaan secara umum dan ekonomi islam secara khususnya.

b. Secara Praktis

Bagi BLK : Sebagai bahan evaluasi bagi BLK Komunitas dalam memberikan pengetahuan mengenai peran Balai

Latihan Kerja dalam meningkatkan kualitas angkatan kerja guna meningkatkan kualitas kerja tenaga kerja yang menjadi anggota atau peserta pelatihan di BLK tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan tinjauan pustaka, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guna Mengatasi Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Workshop Kejuruan Pengolahan Hasil Perikanan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla’ul Anwar Cintamulya)” yaitu :

Fahrani Yulzain, Jumiati pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di UPTD BLK Kabupaten Padang Pariaman”**. Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada Kantor UPTD BLK Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu sekitar 3 bulan. Penulis menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan informan dengan berdasarkan pada kriteria yang dimiliki oleh orang tersebut yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubag TU) BLK Kabupaten Padang Pariaman, Instruktur Pelatihan Kerja BLK Kabupaten Padang Pariaman dan Peserta lulusan pelatihan kerja BLK Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dilakukan dengan cara mereduksi data,

kemudian penyajian data, serta verifikasi data. Selanjutnya uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.¹²

Devika Rahayu Daud, Arten Mobonggi pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul **“Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: Studi Evaluatif Kirkpatrick’s Evaluation Model Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Limboto Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo”**. Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif yang bertujuan untuk menilai berbagai lingkup program pelatihan kerja dan keberhasilannya dalam meningkatkan kompetensi bagi pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo. Model evaluasi yang tepat mengevaluasi program pelatihan kerja, salah satunya adalah model 4 level evaluasi pelatihan yang dikembangkan oleh Donald L. Kirkpatrick yang sering dikenal dengan *Evaluating Training Programs: The Four Levels* atau Kirkpatrick’s *evaluation model*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif melalui tahap skoring ini untuk memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh peserta yaitu skor 1: satu deskriptor yang tampak, skor 2: dua deskriptor yang tampak, skor 3: tiga deskriptor yang tampak, skor 4: empat deskriptor yang tampak. Skor-skor yang diperoleh dari setiap peserta berdasarkan indikator yang dinilai kemudian dijumlah dan dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi persentase yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.¹³

¹² Fahrani Yulzain, Jumiati, *Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di UPTD BLK Kabupaten Padang Pariaman*, Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP), Volume 1 Nomor 4, Tahun 2019

¹³ Devika Rahayu Daud, Arten Mobonggi, *Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: Studi Evaluatif Kirkpatrick’s Evaluation Model Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Limboto Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo*, Al-Minhaj Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2 Nomor 1, Tahun 2019

Furqan, Karimuddin pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul **“Balai Latihan Kerja Dan Upaya Mengatasi Pengangguran (Studi di BLK Kota Banda Aceh)”**. Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah pencarian data di lapangan, karena penelitian yang dilakukan ini menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis atau terekam.

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan (*field Research*) untuk mencari data dan informasi di BLK Banda Aceh. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.¹⁴

Jalmijn Tindage pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan BLK Dalam Menciptakan Peluang Kerja Untuk Menekan Angka Pengangguran Di Kota Sorong”**. Lokasi penelitian ini berada di Balai Latihan Tenaga Kerja (BLK) Kota Sorong. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, yaitu guna mendapat data yang valid maka penulis memberikan waktu maupun kesempatan kepada responden untuk menceritakan baik kondisi organisasi itu sendiri maupun pelaksanaan administrasi. Disamping menggunakan metode studi lapangan penulis juga menggunakan studi pustaka yakni dengan berbasis referensi buku-buku. Data yang berhasil dikumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan bantuan tabel tanggapan responden tentang pengaruh peranan BLK terhadap menekan angka pengangguran serta analisis korelasi *product moment*.¹⁵

¹⁴ Furqan, Karimuddin, *Balai Latihan Kerja Dan Upaya Mengatasi Pengangguran (Studi di BLK Kota Banda Aceh)*, Volume 2 Nomor 1, Tahun 2019

¹⁵ Jalmijn Tindage, *Peranan BLK Dalam Menciptakan Peluang Kerja Untuk Menekan Angka Pengangguran Di Kota Sorong*, volume 8 Nomor 2, Tahun 2019

Wisnu Azhari, Purwanto, Fuad Yanuar AR, M. Pudail pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Grafis Di Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19”**. Metode pada penelitian ini menggunakan metode PAR (*Participation Action Research*). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah mengadopsi dari studi yang terdiri atas empat langkah yaitu : *inquiry, action, reflection* dan *inquiry*. Uraian dari tahapan-tahapan tersebut adalah

1. *Inquiry*

Pada tahap pertama ini maka akan dilakukan kegiatan berupa identifikasi masalah dan kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan masyarakat terdampak dan BLKK Pesantren A.P.I. Nailul Muna untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi masyarakat terdampak pandemi. Dari kegiatan ini maka dapat diperoleh masalah dan kebutuhan program yang menjadi prioritas kegiatan.

2. *Action*

Tahapan ini dilakukan dengan dua kegiatan yaitu: membentuk kemitraan dengan kolaborator dan tim pengabdian, melaksanakan program.

3. *Reflection*

Pada tahap ketiga ini kegiatan yang dilakukan berupa: Mempresentasikan temuan, Review proses dan Menerapkan rekomendasi

4. *Inquiry*

Pada tahap keempat ini maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul dan kebutuhan dimasa yang akan datang.¹⁶

¹⁶ Wisnu Azhari, Purwanto, Fuad Yanuar AR, M, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Grafis Di Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Volume 4 Nomor 2, Tahun 2020

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.¹⁷ Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.¹⁸ Untuk itu perlu di perhatikan beberapa hal yaitu :

1. Sifat dan Jenis Penelitian

- a) Jenis Penelitian Apabila dilihat dari Jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu melakukan kegiatan lapangan tentu guna memperoleh berbagai data dari informasi yang dilakukan.¹⁹ Penelitian ini pada akhirnya akan dianalisa, maka proses penelitian mengangkat data dari permasalahan yang ada dilapangan (lokasi penelitian) yang berkenaan dengan pengembangan ekonomi lokal sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi lokal
- b) Sifat Penelitian Sifat penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.²⁰

2. Sumber data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan data primer dan data sekunder.

¹⁷ Wijaya, Tony, *Metodologi Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), h. 10

¹⁸ *Ibid*, h. 94

¹⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1998), h. 32

²⁰ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*,(Jakarta: LP3ES, 1986), h. 4

- a) Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.²¹ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan orang yang terlibat dalam pengelolaan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar yang telah ditetapkan sebagai responden. Data juga diambil dengan cara mengadakan observasi dilapangan untuk melihat kondisi nyata secara visual yang ada dilapangan.
 - b) Data sekunder Data sekunder meliputi data-data penunjang dari data primer, yang didapatkan melalui perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder yang penulis gunakan berasal dari buku-buku: Metode penelitian, sistem manajemen kinerja, manajemen sumber daya manusia, manajemen syariah, doktrin ekonomi islam, dan ekonomika makro. Data sekunder meliputi data jumlah peserta pelatihan dan penunjang lainnya.
3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah peneliti.²² Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta pelatihan serta tenaga ahli pada BLK Komunitas Mathla'ul Anwar. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang

²¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 29

²² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 58

dianggap bisa mewakili populasi.²³ Dalam penelitian ini populasi berjumlah 20 orang dengan rincian Kepala BLK Komunitas, pengelola BLK komunitas, serta alumni peserta pelatihan, dengan teknik pengambilan sampel sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel atau teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan tiga macam metode, yaitu :

- a) Metode Observasi, Nasution dalam bukunya mengemukakan definisi bahwa metode observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, sebagaimana misalnya para ilmuwan hanya dapat bekerja atau melakukan penelitiannya berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁴ Metode observasi merupakan metode penelitian dengan mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian atau tidak menggunakan perkataan, dan lebih melibatkan indera pengelihatan (*visual*), juga melibatkan indera lain seperti pendengaran, sentuhan, penciuman. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui peranan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Selanjutnya, untuk mempertegas dan menguatkan hasil dari pelaksanaan observasi maka dapat menggunakan teknik wawancara maupun dokumentasi.

²³ *Ibid*, h. 58

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 310

- b) Metode Wawancara atau Interview, dalam hal ini memiliki ciri utama dari wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab/informan. Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari sumbernya secara langsung atau tanpa perantara, informan pada wawancara ini yaitu, kepala BLK Komunitas, instruktur, tenaga pelatih serta alumni peserta pelatihan dalam BLK tersebut.
- c) Metode Dokumentasi, metode ini didefinisikan sebagai sebuah catatan peristiwa-pristiwa yang lampau. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar-gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang memiliki keterkaitan dalam penelitian. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan-peraturan, kebijakan-kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan, dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, film dan lain-lain.²⁵ Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti juga menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁶ Dalam hal ini Penulis melakukan dokumentasi pada saat pelatihan yang dilaksanakan pada BLK Komunitas Mathla'ul Anwar.

5. Pengelolaan Data

²⁵ Cholid Narkubo, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 86

²⁶ *Ibid*, h. 240

Pengolahan data berarti menimbang, menyaring, mengatur, dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data ialah benar-benar memilih secara hati-hati data relevan yang tepat, dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu.²⁷ Selanjutnya sumber (*literature*) dikumpulkan berdasarkan sumber diatas, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diproses sesuai dengan kode etik penelitian dengan langkah-lagkah sebagai berikut :

- a) Pemeriksaan Data (*Editing*) yaitu, mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup, lengkap, benar dan sudah sesuai, relevan dengan masalah.
- b) Penandaan Data (*Coding*), yaitu memberikan catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data (Al-Qur'an, hadits, dan buku-buku reverensi lainnya).
- c) Rekonstruksi Data (*Recontracting*) yaitu, menyusun data secara teratur, berurutan dan logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
- d) Sistematisasi data (*Sistmatizing*) Yaitu, menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasa berdasarkan urutan masalah.²⁸

6. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis tentang peran BLK Komunitas Mathla'ul Anwar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Analisis data adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan

²⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research* (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1998), h. 89

²⁸ Lexy L Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 161

juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.²⁹

I. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini supaya dapat dipermudah, maka penulis akan membagi ke dalam lima bab yang berbentuk narasi atau uraian yang tentunya saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Sistematika pembahasan pada bab pendahuluan ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

2. BAB II Landasan

Sistematika pada bab landasan teori ini peneliti akan menguraikan deskripsi teoritik dan teori-teori tentang peranan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengatasi pengangguran pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Ekonomi Islam.

3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Sistematika pembahasan pada bab deskripsi objek penelitian ini peneliti akan menguraikan gambaran umum objek, dan penyajian fakta dan data penelitian tentang peranan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengatasi pengangguran pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Ekonomi Islam.

4. BAB IV Analisis Penelitian

Sistematika pembahasan pada bab analisis penelitian ini peneliti akan menguraikan analisis data penelitian dan

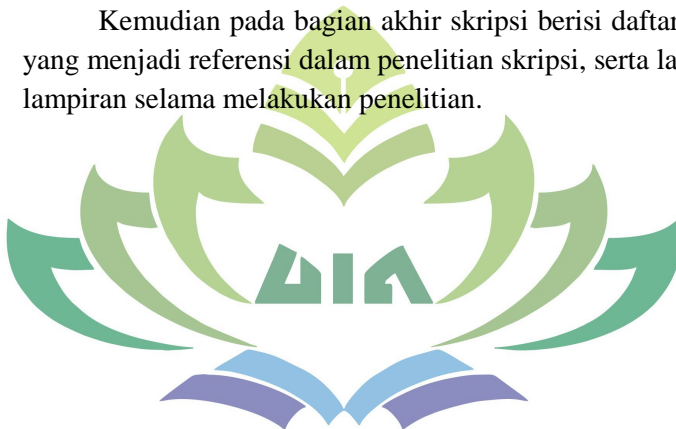
²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Afabeta, 2014), h. 243

temuan penelitian tentang tentang peranan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengatasi pengangguran pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Ekonomi Islam.

5. BAB V Penutup

pada sistematika pembahasan pada bab penutup ini peneliti akan menguraikan simpulan dan rekomendasi tentang peranan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengatasi pengangguran pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Ekonomi Islam.

Kemudian pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi, serta lampiran-lampiran selama melakukan penelitian.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian, maka penulis akan memberikan kesimpulan dan saran agar selanjutnya adanya pelatihan kerja lebih baik dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut adalah:

1. Analisis Peran BLK Komunitas Mathla'ul Anwar dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja belum sepenuhnya berjalan efektif, bahwa masih terdapat kekurangan tenaga ahli pada BLK Komunitas Mathla'ul Anwar yang menghambat proses pelatihan, tetapi walaupun peran BLK Komunitas Mathla'ul Anwar belum berjalan efektif atau berjalan sepenuhnya, namun BLK Komunitas Mathla'ul Anwar sudah mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta para alumni pelatihan sebagian besar sudah bekerja.
2. Peran BLK Komunitas Mathla'ul Anwar ditinjau dari perspektif ekonomi Islam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia telah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yaitu *kafa'ah* (cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan). Didalam Islam menganjurkan kita melakukan pekerjaan harus cakap dan sesuai dengan kemampuan atau kapasitasnya, *kafa'ah* diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman, untuk itu BLK Komunitas Mathla'ul Anwar adalah salah satu lembaga yang memberikan pelatihan terhadap angkatan kerja.

B. Rekomendasi

1. Disarankan bagi BLK Komunitas Mathla'ul Anwar melakukan kerjasama jangan hanya sebatas kerjasama pelatihan, sehingga dalam mencari kerja peserta masih bingung ingin bekerja dimana nantinya setelah lulus pelatihan di BLK Komunitas Mathla'ul Anwar, untuk itu diharapkan kedepannya pihak BLK Komunitas Mathla'ul Anwar mampu menjalin kerjasama dengan pihak luar agar mampu menyalurkan siswa pelatihan agar dapat bekerja di tempat tersebut. Disarankan juga untuk BLK Komunitas Mathla'ul Anwar untuk menambah tenaga ahli agar tidak menjadi kendala dalam melaksanakan pelatihan sehingga menghambat proses pelatihan di BLK Komunitas Mathla'ul Anwar, untuk itu kedepannya diharapkan BLK Komunitas Mathla'ul Anwar menambahkan jumlah pegawai dan instruktur agar dapat memperlancar proses pelatihan.
2. Disarankan bagi peserta pelatihan BLK Komunitas Mathla'ul Anwar memberikan *feedback* agar BLK Komunitas Mathla'ul Anwar mengetahui berapa alumni yang sudah bekerja baik mandiri maupun dalam industri, untuk itu peserta BLK Komunitas Mathla'ul Anwar setelah lulus nantinya diharapkan dapat memberikan *feedback* kepada BLK Komunitas Mathla'ul Anwar sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi BLK Komunitas di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman al-Maliki, *Politik Ekonomi Islam* (Bangil: al-Izzah, 2000)
- Abu Abdillah Muhammad ibn Isma'il al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (Mesir: al-Khairiyah, 1319 H)
- Abu Sinn, Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006)
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta, 1995
- Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010)
- Asfia Murni, *Ekonomika Makro (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013)
- Cholid Narkubo, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'an terjemahannya*, (Bandung: Pustaka Al-Hambra, 2014)
- Devika Rahayu Daud, Arten Mobonggi, *Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: Studi Evaluatif Kirkpatrick's Evaluation Model Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Limboto Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo*, Al-Minhaj Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2 Nomor 1, Tahun 2019
- Fathuddin Abdi, *Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja, Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda*, IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 4, Nomor 2, Desember 2019
- Fahrani Yulzain, Jumiati, *Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di UPTD BLK Kabupaten Padang Pariaman*, Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP), Volume 1 Nomor 4, Tahun 2019

- Furqan, Karimuddin, *Balai Latihan Kerja Dan Upaya Mengatasi Pengangguran (Studi di BLK Kota Banda Aceh)*, Volume 2 Nomor 1, Tahun 2019
- Hadari Nawawi, *Perencanaan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003)
- Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam pemberdayaan masyarakat Islam di wilayah*, Laporan hasil penelitian kompetitif BOPTN, Cetakan 1 (Bandar Lampung: Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014)
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/31/bps-tingkat-pengangguran-anak-muda-semakin-tinggi-saat-pandemi>
- Idri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Jalmijn Tindage, *Peranan BLK Dalam Menciptakan Peluang Kerja Untuk Menekan Angka Pengangguran Di Kota Sorong*, volume 8 Nomor 2, Tahun 2019
- Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, (Bandung : Alumi, 1996)
- Lexy L Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)
- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Surakarta: Erlangga, 2012)
- Luthfi Qodrunnada “*Analisis Pengaruh Pendidikan Pertumbuhan Ekonomi dan Rasio Gini terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2015*”
- M. Dawam Rahardjo, 2010, *Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik dan Bangsa*, Bandung: Mizan,
- M. Fahim Khan, *Esai-Esai Ekonomi Islam*, Terjemahan Suherman Rosyidi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)

- Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1986)
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)
- Mulyanto, *Membangun SDM dan Kapabilitas Teknologi Umat*, (Jakarta: ISTECS, 2001)
- N. Gregory Mankiw, Fitria Liza, Imam Nurmawan, *Makro Ekonomi. Terjemahan* (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2003)
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Progam Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Permadi Gandapradja, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004)
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional, Pasal 1 Ayat 2.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Ketentuan Umum Pasal 1, ayat 1.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 1.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto dan MA. Dra. Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi revisi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Pujoalwanto, Basuki, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. (Yogyakarta : Graha Ilmu 2014)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali Press, 2009)
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Press, 2014
- Rudy haryanto, "Urgensi Sumber Daya Insani Dalam Membentuk Budaya Kerja Islami" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Pamekasan* Vol. 4 No. 1 (2012),
- Ruky, *Sistem Manajemen Kinerja*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016)

- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006)
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Sarwono, Sarlito W, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)
- Sayuti Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000)
- Selo Soemardjan dan soelaiman soemardi, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1964)
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Sebagai Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001)
- Sopiah, S. Evaluasi Program Pelatihan dan Pendampingan Bahan Ajar Bagi Guru-Guru SMAN 5
- Spencer, M.Lyle and Spencer, M.Signe, *Competence at Work: Models for Superior Performance*, (New York: John Wily & Son, Inc, 1993)
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materiil*, (Jakarta: PT Prima Karya, 1987)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 8
- Tim Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'am dan Terjemahannya*,
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi II, (Yogyakarta: PT. BPFE, 2001), Cet. Ke-17
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Wijaya, Tony, *Metodologi Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Totok Harjanto, *Pengangguran dan Pembangunan Nasional*, Jurnal Ekonomi, Vol. 2 No. 2, Januari-April 2014 Yusuf Qhardawi, Fikih Zakat Mausasat Ar-Risalah, Terjemah Didin Hafudin (Bandung: Bairut Libana, 1998)
- UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

- Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan perilaku orang*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009)
- Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, terjemah. Tim Gema Insani (Jakarta: Gema Insani, 2016)
- Wisnu Azhari, Purwanto, Fuad Yanuar AR, M, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Grafis Di Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Volume 4 Nomor 2, Tahun 2020



